

PENGARUH RASIONALITAS EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :
NURUL WAHIDAH
F2191141004



PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018

PENGARUH RASIONALITAS EKONOMI DAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Nurul Wahidah, Nuraini Asriati, Achmadi

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : rulwahidah@gmail.com

ABSTRACT

This study examines some of the major effects of economic rationality and peer groups on the consumption behavior of FKIP UNTAN economics education education. A common problem in this study is "How does the influence of economic rationality and peer groups to the consumption behavior of FKIP UNTAN students?". The purpose of this study is to analyze the Economic Rationality and Peer Groups against Student Consumption Behavior FKIP UNTAN Economic Education. The variables in this research are economic rationality, peer group, and consumption behavior. The approach used in this research using quantitative approach. Population in this research is all active student of Participation Grade Program (PAPK) odd semester of year of year 2014-2016 education of FKIP UNTAN working 202 student with sample 127 student taken at random. Data aids in this study is a questionnaire that has passed the validity and reliability test. Data analysis techniques used are quantitative descriptive techniques and multiple regression analysis techniques. (1) There is significant influence of Economic Rationality to Student Consumption Behavior of FKIP UNTAN Economic Education with significance level $0,005 < 0,05$ (2) No influence of Peer Group's significance to Student Economy Consumption Behavior FKIP UNTAN with significance level $0.141 > 0,05$ (3) There is significant influence of Student Consumption Behavior of FKIP UNTAN Economic Education level of significance $0,005 < 0,05$.

Keywords: Economic Rationality, Peer Group and Consumption Behavior

PENDAHULUAN

Ada berbagai macam kebutuhan manusia yang harus dipenuhi dalam hidupnya. Akan tetapi, tidak semua kebutuhan yang diperlukan tersebut dapat dipenuhi sebab perlu diperhitungkan jumlah penghasilannya. Apabila alat pemuas kebutuhan yang tersedia, dalam hal ini uang yang berasal dari pendapatan lebih kecil dari pada jumlah kebutuhan, manusia akan

mendahulukan kebutuhan yang terpenting untuk dipenuhi, baru kemudian kebutuhan berikutnya.

Dewasa ini, manusia dituntut dapat membedakan mana kebutuhan yang harus didahulukan dan yang harus ditunda. Kebutuhan yang harus didahulukan merupakan skala prioritas yang harus diutamakan dalam

membuat sebuah keputusan. Skala prioritas merupakan sesuatu yang dipilih oleh seseorang dalam membuat keputusan melalui pertimbangan tertentu. Dengan melakukan berbagai pertimbangan manusia dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk bagi kelangsungan hidupnya.

Mahasiswa sebagai pelaku ekonomi sudah semestinya menerapkan prinsip ekonomi tersebut. Saat ini mahasiswa dihadapkan dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini. Dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dengan cepat, semua barang tersedia dan transaksi pembayaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Hal ini sudah tentu menjadikan mahasiswa sebagai pelaku ekonomi terlena dengan kemajuan yang ada.

Mahasiswa dalam kaitannya sebagai pelaku konsumen potensinya sangatlah besar,

walaupun sebagian dari mereka belum memperoleh penghasilan atau pendapatan sendiri tetapi keperluan mereka cukup banyak dan mereka mengalokasikan pengeluaran mereka cukup besar. Berdasarkan hasil penyebaran prariset dalam bentuk angket pada 35 orang mahasiswa program angka partisipasi kasar [APK] pendidikan ekonomi Universitas Tanjungpura yang menjadi sampel dalam pra penelitian diketahui bahwa rata-rata pengeluaran mereka setiap bulannya mencapai Rp. 1.000.000,- bahkan lebih. Oleh karena itu, mahasiswa sewajarnya dapat memanfaatkan penghasilan atau pendapatan mereka dengan sebaik-baiknya agar tercukupi semua kebutuhan sebagai mahasiswa maupun sebagai individu. Karena besar kecilnya pendapatan yang mereka peroleh akan mempengaruhi gaya hidup dan perilaku konsumsi mereka. Berikut data mengenai anggaran yang diperoleh dari mahasiswa program angka partisipasi kasar [APK] pendidikan ekonomi UNTAN

Tabel 1 Rata-rata Anggaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNTAN

Anggaran (rupiah/bulan)	% Mahasiswa
Kurang dari Rp.500.000,-	20%
Rp.500.000,- sampai dengan Rp.999.000,-	57,14%
Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.1.499.000,-	14,28%
Rp.1.500.000,- sampai dengan Rp.1.999.000,-	2,85
Lebih dari Rp.2.000.000,-	5,71%
TOTAL	100%

Sumber: Data Olahan 2016

Dari 35 responden yang telah diteliti, diketahui bahwa anggaran yang mereka peroleh dari orang tua maupun diperoleh dari gaji mereka satu dengan yang lain berbeda, berkisar antara Rp. 500.000,-/bulan sampai dengan diatas Rp.1.500.000,-/bulan.

Menurut Ujang Sumarwan (2014: 254), "Tingkat pendidikan seseorang juga akan mempengaruhi nilai-nilai yang dianutnya, cara

pikir, cara pandang, bahkan persepsinya terhadap masalah. Konsumen yang memiliki pendidikan yang lebih baik akan sangat responsif terhadap informasi, pendidikan juga mempengaruhi konsumen dalam pilihan produk maupun merek". Idealnya seorang mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam memenuhi kebutuhannya seseuai dengan tindakan ekonomi. Menurut Bintari dan Titin Suprihati

(1984: 10), “Tindakan ekonomi adalah suatu tindakan di mana di dalam memenuhi kebutuhannya selalu bertindak rasional dengan kata lain ia selalu melakukan pilihan yang bersifat rasional atau ia bertindak melalui rencana atas pemikiran terlebih dahulu, dalam arti ia selalu berpegang pada prinsip ekonomi”. Menurut Rusdarti dan Kusmuriyanto (2008:17), “Bersikap rasional artinya bertindak menurut pikiran dan pertimbangan logis atau menurut pikiran yang sehat. Artinya, dalam bertindak orang harus mempertimbangkan untung-ruginya. Oleh karena itu, dalam memenuhi kebutuhan, orang harus menentukan pilihan”.

Berdasarkan hasil survei 35 orang mahasiswa APK pendidikan ekonomi pada tanggal 6 Desember 2016 yakni 71,42% tinggal dikostan, 25,71% tinggal bersama orang tua, dan sisanya 8,57% tinggal di rumah pribadi. Disadari atau tidaknya, mahasiswa seringkali dijadikan target pemasaran berbagai produk industri, jasa, dan berbagai macam bentuk komersil lainnya. Mahasiswa di jadikan sasaran utama pemasaran atau objek pemasaran. Sebagai contoh di Pontianak, menjamurnya cafe atau tempat tongkrongan reamaja yang mulai menjadi *trend life style* di kalangan mereka. Tempat-tempat tersebut di buat semenarik mungkin dengan ornamen-ornamen yang di sukai oleh remaja. Tempat-tempat komersil tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk berkumpul bersama teman, mengerjakan tugas kelompok maupun individu karena tersedianya fasilitas wifi yang memudahkan mahasiswa mengakses internet untuk kebutuhan materi kuliah, kadang pula

Terlepas dari rasionalitas atau tidaknya seorang mahasiswa maupun seorang individu dapat dipengaruhi oleh teman sebayanya. Teman sebaya merupakan informan terbaik dalam hal pengetahuan mengenai dunia luar. Teman sebaya juga dapat menjadi contoh baik dan buruknya perilaku individu. Teman sebaya mempunyai peran yang cukup besar, terutama bagi remaja dalam pembentukan sikap. Remaja ingin diakui keberadaannya di lingkungannya.

mereka hanya menghabiskan waktu luang di tempat tersebut.

Sebagai objek pemasaran, mahasiswa di golongkan pada usia remaja. Menurut Sarlito (2013: 13), “Di Indonesia, batasan remaja yang mendekati batasan PBB tentang pemuda adalah kurun usia 15-24 tahun”. Pada hakekatnya remaja khususnya mahasiswa sudah menjadi jati diri yang lebih mandiri. Menurut Muangman (dalam Sarlito 2013:12), “Remaja adalah suatu masa di mana terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri”. Secara tidak langsung pula mahasiswa sudah dapat memilah mana prioritas utama dan mana yang menjadi prioritas akhir. Bila dikaitkan dengan pemenuhan kebutuhan tindakan ekonomi mahasiswa dalam perilaku konsumsi mengutamakan kebutuhannya dari pada keinginan.

Namun dewasa ini, mahasiswa lebih menggunakan emosi atau hasrat demi terpenuhinya keinginan mereka, tanpa memikirkan prioritas kebutuhan yang seharusnya dipenuhi terlebih dahulu. Rasionalitas yang terjadi pada lingkungan mahasiswa mulai memudar seiring dengan perkembangan yang ada dengan masuknya modernitas. Hal ini sejalan dengan pemikiran Bagong (2013:106) yang menyatakan bahwa, “Masa ketika masyarakat mulai memasuki era-posmodernisme sesungguhnya adalah sebuah era di mana yang namanya keinginan dan kebutuhan telah menjadi sesuatu yang membaur, cair, tidak jelas, dan makin sulit dibedakan satu dengan yang lain.”

Menurut Vinna (2015:147), “Adanya kecenderungan untuk mendapatkan penerimaan dari teman-teman sebayanya mendorong para remaja mudah dipengaruhi oleh kelompoknya dibandingkan dengan sumber lainnya”.

Seharusnya kelompok teman sebaya merupakan informan terbaik dalam memberikan informasi mengenai dunia luar yang tidak didapat di rumah maupun kampus. Selain itu juga kelompok teman sebaya

seharusnya dapat memanfaatkan kesempatan kebersamaan mereka untuk saling bertukar pikiran, saling mengali ilmu, dan belajar bersama. Namun yang terlihat saat ini mereka selain memberikan informasi dunia luar, mereka juga memberikan pengaruh yang besar terhadap pengambilan keputusan pembelian atau konsumsi yang bersifat hasrat atau keinginan bukan berdasarkan kebutuhan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh rasionalitas ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasionalitas dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN.

Ruang lingkup penelitian ini perlu dijelaskan maksud penggunaan istilah dan operasionalnya. Melalui penjelasan istilah, maka akan jelas aspek-aspek yang akan di ungkap, sehingga jelas pula saat pengumpulan data. Adapun istilah-istilah tersebut adalah (a)Rasionalitas dalam penelitian ini adalah suatu tindakan atau perilaku seseorang dalam mengambil suatu keputusan yang tepat khususnya pada bidang ekonomi yang sesuai dengan pemikiran yang bersifat logis dan sesuai dengan akal sehat sehingga tepat dalam memilih. Indikator Rasionalitas Ekonomi antara lain meliputi logika keputusan rasional dari konsekuensi dan logika keputusan rasional dari kelayakan/kesesuaian (kepatutan). Rasionalitas, Frederickson dan Smith (dalam Novita resina, 2015:25). (b) Kelompok teman sebaya dalam penelitian ini adalah hubungan pertemanan dua orang atau lebih memiliki kesamaan terhadap sesuatu baik berupa kebiasaan, hobi, perilaku, dan hal-hal yang dikerjakan bersama untuk menghasilkan sesuatu atau mencapai suatu tujuan tertentu. Indikator Kelompok Teman Sebaya antara lain Setiap anggotanya memiliki koitmen yang tinggi dengan kelompoknya, interaksi di dalam kelompok oleh kerja sama, bukan persaingan,

kelompok mempunyai tujuan-tujuan yang terkait satu dengan lainnya, ada ketertarikan antaranggota. (Harmaini dkk, 2016: 28). (c) Perilaku Konsumsi dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam mempergunakan atau menghabiskan uang sakunya dalam memenuhi kebutuhan. Adapun indikator dari perilaku konsumsi antara lain: Pengambilan keputusan, eksperiensial (pengalaman), dan pengaruh behavioral (karena alasan rasional atau emosional dari dalam dirinya). (Ujang Sumarwan, 2014:5)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah survey, yaitu dengan cara mencari tahu apakah rasionalitas ekonomi dan kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN.. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk Hubungan Kausal. Menurut Sugiyono (2012: 12) “Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y.” Dalam penelitian ini hubungan sebab akibat yaitu dengan cara mencari tahu apakah perilaku konsumtif berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN.Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa yang memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :(a.)Mahasiswa Program Angka Partisipasi Kasar [APK] pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. (b)Mahasiswa aktif semester ganjil Program Angka Partisipasi Kasar [APK] pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. (c)Mahasiswa angkatan tahun 2014-2016 Program Angka Partisipasi Kasar [APK] pendidikan ekonomi FKIP UNTAN.Dari karakteristik populasi diatas, maka jumlah populasi yang tersedia di Program Angka Partisipasi Kasar [APK] pendidikan ekonomi FKIP UNTAN adalah sebanyak 202 mahasiswa. jumlah mahasiswa yang akan dijadikan sampel yakni mahasiswa angkatan tahun 2014 sebanyak 43 orang,

angkatan tahun 2015 sebanyak 38 orang, dan pada angkatan 2016 sebanyak 46 orang dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 127 orang mahasiswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah :1) Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat atau perantara media yang berupa tes dan kuesioner atau angket sebagai sumber data. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket, dengan cara menyebarkan angket pada mahasiswa yang dijadikan sampel. 2) Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan majalah. a) Angket atau kuesioner Menurut sugiyono (2012: 162), “ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data

variabel Rasionalitas Ekonomi (X1), Kelompok Teman Sebaya (X2), dan Perilaku Konsumsi (Y) yang bersifat pernyataan. Dalam hal ini angket diberikan kepada semua mahasiswa yang dijadikan sampel. b) Kertas kerja dokumentasi, yaitu pengumpulan catatan arsip atau literatur yang relevan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan data-data yang berpengaruh pada penelitian. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Linkert. Menurut sugiyono (2012: 107), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban responden dari penyebaran angket serta setelah dilakukan perhitungan berdasarkan bobot pada angket, maka diperoleh hasil analisis yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel untuk setiap variable tersebut sebagai berikut :

1. Variabel Rasionalitas Ekonomi

Tabel 2 Distribusi Hasil Rasionalitas Ekonomi

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	53-65	Sangat Tinggi	1	1.27
2.	43-52	Tinggi	45	35.43
3.	33-42	Cukup Tinggi	79	62.20
4.	23-32	Kurang Tinggi	2	1.57
5.	13-22	Tidak Tinggi	0	0
Jumlah			127	100

Sumber : Data Olahan 2017

2. Variabel Kelompok Teman Sebaya

Tabel 3 Distribusi Hasil Tes Kelompok Teman Sebaya

	Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	73-85	Sangat Tinggi	0	0
2.	59-72	Tinggi	44	34.65
3.	45-58	Cukup Tinggi	83	65.35
4.	31-44	Kurang Tinggi	0	0
5.	17-30	Tidak Tinggi	0	0
Jumlah			127	100

Sumber : Data Olahan 2017

3. Variabel Perilaku Konsumsi

Tabel 4 Distribusi Hasil Tes Perilaku Konsumsi

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	58-70	Sangat Tinggi	5	3.94
2.	47-57	Tinggi	100	78.74
3.	36-46	Cukup Tinggi	22	17.32
4.	25-35	Kurang Tinggi	0	0
5.	14-25	Tidak Tinggi	0	0
Jumlah			125	100

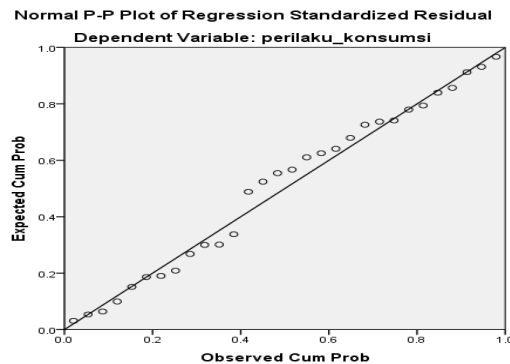
Sumber : Data Olahan 2017

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Menurut Sahid Raharjo (www.spssindonesia.com) diakses juli 2017, “uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini menggunakan metode uji normalitas lebih tepatnya NNP (*Normal Probability Plot*) of

Regression Standardized Residual dengan menggunakan SPSS 22. Menurut Stanislaus (2009:39), “Dalam NNP setiap nilai data yang diamati dipasangkan dengan nilai harapannya (*expected value*) dari distribusi normal, maka titik-titik nilai data akan terletak kurang lebih dalam satu garis lurus.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Menurut Sahid Raharjo (www.spssindonesia.com) dikunjungi juli 2017, “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi Multikolinieritas).

Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol”. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan patokan nilai Tolerance and Variance Inflation Factor (VIP). Hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Rasionalitas Ekonomi	,986	1,014
Kelompok Teman Sebaya	,986	1,014

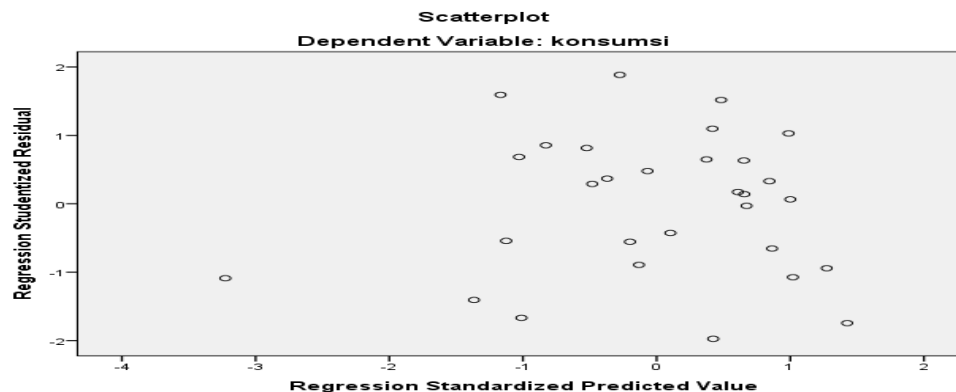
a. Dependent Variable: perilaku konsumsi

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat untuk variabel X1 dan X2 (Rasionalitas Ekonomi dan Kelompok Teman sebaya) memiliki nilai VIF yang sama 1.014 (berada di sekitar angka 1). Sedangkan nilai Tolerance juga memiliki nilai yang sama yaitu 0.986 (mendekati angka 1). Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Setelah melakukan uji multikolinieritas selanjutnya dilakukan uji heterokedastisitas. Menurut Sahid Raharjo

(www.spssindonesia.com), “uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan berbeda disebut Heterokedastisitas.” Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastistas
Sumber : Data Olahan SPSS 2017

Pada gambar scatter plot 4.4 terlihat adanya titik-titik penyebaran tersebar di atas dan di bawah angka 0, titik-titik tersebar secara acak atau menyebar tidak mengumpul hanya atas atau dibawah saja, tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan tidak berbentuk secara berpola. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji linieritas

Menurut Sahid Raharjo (www.spssindonesia.com) dikunjungi juli 2017, “uji linieritas bertujuan untuk

mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y).” Hubungan antara variable dalam penelitian tentang pengaruh rasionalitas ekonomi (X1) dan kelompok teman sebaya (X2) terhadap perilaku konsumsi (Y) dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi output SPSS lebih besar dari 0,05 dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linier antara variable X dengan variable Y.

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas X1 – Y

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
konsumsi * rasionalitas	Between Groups	(Combined)	1259.033	16	78.690	2.408	.058
		Linearity	449.607	1	449.607	13.758	.003
		Deviation from Linearity	809.427	15	53.962	1.651	.185
	Within Groups		424.833	13	32.679		
	Total		1683.867	29			

Sumber : Data Olahan SPSS 2017

Diketahui bahwa $X1 - Y$ diperoleh signifikansi deviation from linearty sebesar 0,185 ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Y terhadap $X1$ adalah linier.

Selanjutnya hasil dari $X2 - Y$ dapat dilihat pada table dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas $X2 - Y$

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
konsumsi * temansebayanya	Between Groups	(Combined)	1035.233	18	57.513	.975	.536
		Linearity	150.219	1	150.219	2.548	.139
		Deviation from Linearity	885.014	17	52.060	.883	.604
	Within Groups		648.633	11	58.967		
Total			1683.867	29			

Sumber : Olahan SPSS 2017

Variable $X2 - Y$ diperoleh signifikansi deviation from linearty sebesar 0,604 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Y terhadap $X2$ linier.

Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa variabel bebas yaitu rasionalitas ekonomi ($X1$), dan kelompok teman sebaya ($X2$) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumsi (Y). (1)Pengaruh Rasionalitas Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dari angket yang disebar kepada mahasiswa, diketahui rasionalitas ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi berganda yakni melalui Uji t besarnya $< 0,05$. Diketahui t hitung sebesar 3.066 dan signifikansi 0.005. Sementara itu, hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2.020. Dengan demikian, diketahui bahwa nilai t hitung $>$ dari t tabel ($3.066 > 2.020$) dan signifikansi < 0.05 ($0.005 < 0.05$), maka H_0 ditolak.

Dari hasil penelitian ini diperoleh koefisien regresi dari $X1$ besarnya adalah 548 yang menyatakan ada pengaruh positif variabel $X1$ terhadap Y . Estimasi model tersebut dapat diterima secara teoritis, bahwa rasionalitas ekonomi meningkat, maka perilaku konsumsinya juga akan meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasionalitas ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Urif Dharma Saputra yang berjudul Pengaruh Kelas Social Dan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruh rasionalitas ekonomi (x_2) terhadap perilaku konsumsi (Y) secara parsial sebesar 49%, dengan t hitung 11.416 sedangkan t tabel 1.978 sehingga menyatakan adanya pengaruh rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. (2)Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Hasil analisis data dan uji hipotesis

yang dilakukan oleh peneliti dari angket yang disebar kepada mahasiswa, diketahui rasionalitas ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi berganda yakni melalui Uji t besarnya $< 0,05$. Diketahui t hitung sebesar 1.515 dan signifikansi 0.141. Sementara itu, hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2.020. Dengan demikian, diketahui bahwa nilai t hitung $<$ dari t tabel ($1.515 < 2.020$) dan signifikansi > 0.05 ($0.141 > 0.05$), maka H_0 diterima. Dari hasil penelitian ini diperoleh koefisien regresi dari X_2 besarnya adalah 204 yang menyatakan ada pengaruh negatif variabel X_2 terhadap Y . Jadi, dapat disimpulkan kelompok teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Yayah Bahjatussaniah (2015), judul penelitian “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Islam Al-azhar 17 Pontianak”. Pada penelitian tersebut nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti < 0.05 sehingga menyatakan kelompok teman sebaya

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Rasionalitas ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Melalui uji t diketahui bahwa nilai t hitung $>$ dari t tabel ($3.066 > 2.020$) dan signifikansi < 0.05 ($0.005 < 0.05$), maka H_0 ditolak ini dan H_a diterima. Untuk besarnya pengaruh variabel rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN diperoleh koefisien regresi dari X_1 besarnya adalah 0.548 yang menyatakan ada pengaruh positif variabel X_1 terhadap Y . (2) Kelompok teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Melalui uji t diketahui

berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa SMPI Al-Azhar 17 Pontianak. (3) Pengaruh Rasionalitas Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel rasionalitas ekonomi (X_1) dan kelompok teman sebaya (X_2) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Berdasarkan analisis data, diperoleh F hitung sebesar 6.483 dan signifikansi 0.005. F tabel pada statistik yakni sebagai berikut $k : n - k$ untuk jumlah variabel bebas dan n untuk jumlah responden sehingga $2 : 30 - 2 = 2 : 28$ pada tabel F adalah 3.340.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa F hitung $>$ F tabel ($6.483 > 3.340$) dan signifikansi < 0.05 ($0.005 < 0.05$). Hal ini berarti bahwa variabel independent (rasionalitas ekonomi dan kelompok teman sebaya) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (perilaku konsumsi).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

bahwa nilai t hitung $>$ dari t tabel ($1.515 < 2.020$) dan signifikansi < 0.05 ($0.141 > 0.05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk besarnya pengaruh variabel kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN diperoleh koefisien regresi dari X_1 besarnya adalah 0.204 yang menyatakan ada pengaruh positif variabel X_1 terhadap Y . (3) Rasionalitas ekonomi dan kelompok teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP sebesar 32,4% sedangkan sisanya sebesar 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Melalui uji t diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel ($6.483 > 3.340$) dan signifikansi < 0.05 ($0.005 < 0.05$). Melalui uji F diketahui bahwa variabel independent (rasionalitas ekonomi dan

kelompok teman sebaya) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (perilaku konsumsi).

Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di FKIP UNTAN tentang Pengaruh Rasionalitas Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut: (1) Diharapkan kepada mahasiswa, dalam melakukan kegiatan ekonomi khususnya memilih atau membeli sesuatu agar lebih selektif dan lebih memprioritaskan kebutuhan pendidikan, agar dapat menunjang proses pembelajaran serta tidak mudah terpengaruh oleh ajakan teman maupun hal-hal yang menjadi tren di lingkungan sekitar. (2) Peran kelompok teman sebaya sangat besar dalam mempengaruhi perilaku konsumsi khususnya pada mahasiswa sesuai dengan penelitian ini. Hendaknya lebih selektif dalam memilih teman dalam bergaul dan jangan mudah terpengaruh dengan perilaku konsumtif teman sebaya yang ada disekitarnya. (3) Dari penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dilakukan penelitian ini lebih lanjut guna memperjelas, mengetahui, dan mendalami pengaruh dari rasionalitas ekonomi, teman

sebaya, dan perilaku konsumsi yang menjadi gaya hidup mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong Suyanto. (2013). **Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post Modernisme**. Jakarta: PT.Karisma Putra Utama
- FKIP Untan. (2013). **Edisi Revisi Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- Novita Tresiana. (2015). **Rasionalitas dan Pembuat Keputusan Kebijakan**. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rusdarti-Kusmuriyanto. (2008). **Ekonomi Fenomena di Sekitar Kita 1** : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Ujang sumarwan.(2014). **Perilaku Konsumen**. Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia
- Sahid Raharjo. 2014.(www.spssindonesia.com).(Online).dikunjungi Juli 2017)
- Sarlito W. Sarwono. (2013). **Psikologi Remaja**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung.CV : Alfabeta
- Vinna Sri Yuniarti.(2015).**Perilaku Konsumen Teori dan Praktik**.Bandung:CV Pustaka Setia